



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
 FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
 SKRIPSI, MARET 2012

YUSRIATI ISTIQOMAH

### **PERBEDAAN STATUS GIZI, ASUPAN VITAMIN A, C, DAN E ANTARA PENDERITA ISPA (*Infeksi Saluran Pernafasan Akut*) DAN TIDAK ISPA PADA BALITA UMUR 24-59 BULAN DI KELURAHAN PORIS GAGA KOTA TANGERANG**

xi, VI Bab, 80 Halaman, 8 Tabel, 16 Lampiran

**Latar Belakang :** ISPA (Infeksi saluran Pernafasan Akut) sangat ditentukan oleh pemenuhan asupan zat gizi, baik asupan zat gizi makro ( Karbohidrat, Protein, Lemak) maupun zat gizi mikro ( vitamin dan mineral ).

**Tujuan :** Mengetahui perbedaan status gizi, asupan vitamin A, C dan E antara penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan tidak ISPA pada balita umur 24 – 59 bulan.

**Metode :** Penelitian ini adalah penelitian survey bersifat analitik dengan rancangan cross sectional. Jumlah sampel 80 balita yang bertempat tinggal di wilayah penelitian. Data status gizi menggunakan indeks BB/U. Data asupan vitamin A, C dan E dengan cara food recall 1 X 24 jam selama 3 hari, data kejadian ISPA dari hasil diagnose dokter di klinik MTBS Puskesmas Poris Gaga.

**Hasil :** Rata-rata Status gizi balita ISPA yaitu  $-1,03 \pm 1,34$ , asupan Vitamin A  $522,25 \pm 364,36$  RE, asupan vitamin C  $31,70 \pm 30,05$  mg, asupan vitamin E  $0,25 \pm 1,10$  mg. Rata-rata status gizi balita tidak ISPA yaitu  $0,17 \pm 1,70$ , asupan vitamin A  $739,12 \pm 432,87$  mg, asupan vitamin C  $55,48 \pm 39,54$ , asupan vitamin E  $1,05 \pm 2,00$  mg. Ada perbedaan nyata (  $p < 0,05$  ) antara status gizi, asupan vitamin A, C, E antara penderita ISPA dan tidak ISPA.

**Kesimpulan :** Program Konseling/Pendidikan gizi merupakan bagian penting dalam upaya menurunkan kejadian penyakit ISPA. Oleh karena itu didalam penanggulangan ISPA perlu diikuti dengan Konseling/pendidikan Gizi.

Daftar Bacaan : (1990-2011)